

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Tujuan rancangan penelitian adalah untuk membuat target yang hendak dicapai dalam penelitian, agar penelitian berjalan baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan. Sehingga proses dan tujuan dari penelitian tersebut dalam memecahkan masalah bisa berjalan dengan baik, jelas dan terstruktur. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.¹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas adalah penelitian hubungan yang bersifat sebab akibat. Tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan bukti hubungan sebab akibat, sehingga dapat diketahui variabel mana yang mempengaruhi dan variabel mana yang dipengaruhi.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Bakso Surya Putra Kandat Jalan Ngadiluwih Wates, Ngletih Timur, Ngletih, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri Jawa Timur.

¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 37

² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 37

C. Variabel Penelitian

Menurut Kidder yang dikutip oleh Deni Darmawan menyatakan variabel yaitu suatu kualitas di mana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya. Menurut Kerlinger yang dikutip oleh Deni Darmawan, variabel adalah suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda. Berdasarkan pengertian diatas, maka variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.³ Adapun variabel yang diuji dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu variabel bebas (variabel *independent*) dan variabel terikat (variabel *dependent*). Adapun definisi operasional variabel untuk masing-masing variabel, yaitu:

1. Variabel *Independent*

Dikutip dari buku Sugiyono, variabel *independent* sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubah atau timbulnya variabel *dependent* (terikat).⁴ Adapun variabel *independent* dalam penelitian ini adalah harga (X_1) dan lokasi (X_2). Penjelasannya sebagai berikut:

- a. Harga adalah sejumlah uang yang harus dibayar untuk mendapatkan sebuah produk atau jasa. Dalam bauran pemasaran, harga merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi pemasaran suatu produk.⁵ Menurut Stanton yang dikutip oleh

³ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 109

⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 4

⁵ Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, 345

William J. Stanton, komponen dalam harga meliputi keterjangkauan harga, kesesuaian harga dengan kualitas produk, daya saing harga, dan kesesuaian harga dengan manfaat.⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan keempat indikator harga menurut Stanton yaitu:

Tabel 3.1
Indikator penelitian variabel X₁

Variabel	Indikator
Harga (X ₁)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterjangkauan harga 2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk 3. Daya saing harga 4. Kesesuaian harga dengan manfaat

Sumber : Stanton

b. Menurut Fandy Tjiptono yang dikutip oleh Buchari Alma, lokasi adalah tempat perusahaan beroperasi atau tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang atau jasa yang mementingkan segi ekonominya.⁷ Menurut Fandy Tjiptono, komponen dalam lokasi meliputi akses, visibilitas, lalu lintas, tempat parkir, dan lingkungan.⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kelima indikator lokasi menurut Fandy Tjiptono yaitu:

⁶ William J. Stanton, *Prinsip Pemasaran Jilid 1 Edisi 7*, (Jakarta: Erlangga, 1998), 308.

⁷ Buchari Alma, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa. Edisi 2*, (Bandung: Alfabeta, 2003), 103

⁸ Fandy Tjiptono, *Pemasaran Jasa (Prinsip, Penerapan, dan Penelitian)*, 159.

Tabel 3.2
Indikator penelitian variabel X₂

Variabel	Indikator
Lokasi (X ₂)	1. Akses 2. Visibilitas 3. Lalu lintas 4. Tempat parkir 5. Lingkungan

Sumber : Fandy Tjiptono

2. Variabel *Dependent*

Variabel *Dependent* sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas.⁹ Adapun variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian (Y) bakso surya putra Kandat.

Menurut Kotler dan Amstrong, keputusan pembelian adalah tahap dalam proses pengambilan keputusan dimana konsumen benar-benar melakukan suatu pembelian. Pengambilan keputusan dapat pula diartikan sebagai suatu kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang yang ditawarkan. Tahap-tahap dalam proses keputusan pembelian, yaitu pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku pasca pembelian.¹⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kelima indikator keputusan pembelian menurut Kotler dan Amstrong yaitu:

⁹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 109

¹⁰ Kotler Dan Amstrong, *Dasar-Dasar Pemasaran, Edisi Ke 9 Jilid 1*, (Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia, 2003), 227.

Tabel 3.3
Indikator penelitian variabel Y

Variabel	Indikator
Keputusan pembelian (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan kebutuhan 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Keputusan pembelian 5. Perilaku pasca pembelian

Sumber : Kotler dan Amstrong

D. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono yang dikutip oleh Riduwan, memberikan pengertian bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dari karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dditarik kesimpulannya”. Menurut Nazir yang dikutip oleh Riduwan, mengatakan bahwa, populasi adalah berkenaan dengan data, bukan orang atau bendanya. Menurut Nawawi yang dikutip oleh Riduwan menyebutkan bahwa, populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap. Sedangkan menurut Riduwan mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian.¹¹

¹¹ Riduwan, *Dasar Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 7-8

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu terkait dengan masalah penelitian. Populasi yang dimaksud peneliti adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian, yaitu konsumen yang melakukan pembelian bakso di Surya Putra Kandat dengan jumlah tak terhingga.

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto yang dikutip oleh Riduwan mengatakan bahwa, sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Menurut Sugiyono yang dikutip oleh Riduwan, sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.¹² Dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Untuk menentukan sampel dalam penelitian dapat menggunakan teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling*.

Menurut Riduwan, *Probability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.¹³ Sedangkan metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Menurut Riduwan, *simple random sampling* adalah cara

¹² Riduwan, *Dasar Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 10

¹³ Riduwan, *Dasar Dasar Statistika*, 12

pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. Hal ini dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen (sejenis).¹⁴

Jadi penulis dapat memilih siapapun responden dimanapun dan kapan saja ditemui dijadikan sebagai elemen-elemen sampel penelitian. Pertimbangan sampel didasarkan pada pertimbangan bahwa responden adalah konsumen bakso di Surya Putra Kandat. Mengingat jumlah konsumen yang melakukan pembelian bakso di Surya Putra Kandat tidak diketahui secara pasti (tidak terbatas), maka penentuan jumlah sampel yang digunakan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \left(\frac{Z\alpha/2\sigma}{e} \right)^2$$

Keterangan:

- n = ukuran sampel minimum
- $Z\alpha/2$ = nilai distribusi normal baku (tabel Z) pada α tertentu
- σ = harga varian di populasi
- e = kesalahan (absolut) yang dapat ditolerir

Jika tidak diketahui nilai proposi atau perbandingan dari populasi yang tak terhingga, maka digunakan $\sigma = 0,25$. Dalam penelitian ini, tingkat kepercayaan yang digunakan sebesar 95% dan tingkat kesalahan 5% sehingga nilai $Z = 1,96$. Penggunaan presentase tersebut diasumsikan telah mencerminkan sampel yang memiliki karakteristik populasi yang

¹⁴ *Ibid.*, 12

sebenarnya.¹⁵ Berdasarkan rumus di atas diperoleh ukuran sampel sebagai berikut:

$$n = \left(\frac{(1.96)(0.25)}{0.05} \right)^2 = 96,04$$

Berdasarkan hasil penghitungan di atas, sampel minimal yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 96 orang atau responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber dan Jenis Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.¹⁶ Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan pengisian kuisioner (daftar pertanyaan) yang dijawab oleh responden. Pertanyaan tersebut mengenai variabel X_1 (harga), X_2 (lokasi), dan Y (keputusan pembelian).

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuisioner (angket) kepada responden (sumber data). Menurut Sugiyono, metode kuisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien peneliti tahu dengan pasti variabel yang diukur.¹⁷

¹⁵ Ridwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung : Alfabeta, 2011), 255

¹⁶ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Rajawali, 1987), 93

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2016), 142

F. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto yang dikutip oleh Riduwan, instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.¹⁸ Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lebih lengkap, lebih sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variasi jenis instrumen penelitian, yaitu angket, pedoman wawancara, pedoman pengamatan.

Instrumen dalam penelitian ini adalah angket. Angket merupakan lembaran yang berupa pertanyaan yang akan dijawab oleh responden. Angket diisi dengan memberikan tanda silang atau centang pada jawaban yang dipilih. Dalam penelitian ini akan digunakan daftar pertanyaan (angket) yang berhubungan dengan harga, lokasi, dan keputusan pembelian.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam mengungkapkan makna dari data yang telah diperoleh dari proses penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Editing

¹⁸ Riduwan, *Dasar Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 51

Data yang dicamtumkan perlu diperiksa terlebih dahulu, apakah terdapat kekeliruan dalam pengisian, tidak lengkap, dan lain sebagainya.

2. *Coding* dan *Categorizing*

Menurut Iqbal Hasan, *coding* adalah pemberian atau pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama.¹⁹ Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf ang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi pada suatu data yang akan dianalisis. Sedangkan *categorizing* merupakan penggolongan data yang ada pada daftar pertanyaan kedalam kategori variabelnya masing-masing.

3. *Scoring*

Pemberian skor digunakan untuk menggunakan jawaban dari angket atau kuesioner yang disebar. Dalam penelitian ini pemberian skor adalah sebagai berikut:

- a. Sangat tidak setuju = 1
- b. Tidak setuju = 2
- c. Netral = 3
- d. Setuju = 4
- e. Sangat setuju = 5

4. *Tabulating Data*

¹⁹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 24

Menurut Burhan Bungin, tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.²⁰ Data-data dikelompokkan dengan teliti dan teratur kemudian dihitung dan dijumlahkan berapa banyak item yang termasuk dalam satu kategori.

5. *Processing*

Processing adalah menghitung dan mengolah atau menganalisis data dengan statistik. Teknik analisis dalam *processing* adalah sebagai berikut:

a. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid apabila pertanyaan atau pernyataan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r tabel untuk tingkat signifikansi 5% dari *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dalam uji validitas. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Begitu pula sebaliknya, untuk mengetahui valid atau tidak di setiap butir item maka teknik yang digunakan adalah teknik analisa korelasi *pearson product moment* :²¹

²⁰ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Pustaka Media, 2005), 168

²¹ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana Prenadana Media Group, 2007), 136

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi *pearson product moment*

x = Skor setiap pertanyaan atau item

y = Skor total

n = jumlah responden

2. Uji Reliabilitas

Reabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pengujian reabilitas dibantu dengan menggunakan koefisien *Croanbach Alpha*. Untuk menghitung reabilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS 16*. Kriteria kemantapan alpha dapat di interprestasikan sebagai berikut:²²

- 1) Nilai alpha 0,00-2 berarti kurang realibel
- 2) Nilai alpha 0,21-0,4 berarti sedikit reliabel
- 3) Nilai alpha 0,14-0,6 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha 0,61-0,8 berarti reliabel
- 5) Nilai alpha 0,81 – 1,00 berarti sangat reliabel

b. Uji Asumsi Klasik

²² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Belajar SPSS*, (Jakarta : Prestasi Pustaka Karya, 2009), 97.

1. Uji Normalitas

Pada penelitian ini menggunakan regresi sederhana, maka asumsi yang digunakan adalah uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal, maka digunakan pengujian menggunakan analisis dekriptif, menghitung nilai *kurtosis*, *skweness* grafik distribusi normal terhadap model yang diuji.²³

Dasar pengambilan keputusan untuk mendekati kenormalan adalah jika nilai dan median sama maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Cara melihat data terdistribusi normal dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya dengan melihat nilai *skewnes* ataupun nilai *kurtosis*. Pada data yang terdistribusi normal memiliki skewnesnya 0 (nol)²⁸ ataupun memiliki nilai = 3 untuk nilai *kurtosisnya*.²⁴

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel *independent*. Jika variabel *independent*

²³ Dwi Priyatno, *Belajar Praktis Pramametik dan Non Parametik dengan SPSS & Prediksi Pertanyaan Pendaran Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta : Gava Media, 2012), 60.

²⁴ Zuraidah, *Statistik Deskriptif*, (Kediri : STAIN Press, 2011), 244-250

saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak *orthogonal*. Variabel *orthogonal* adalah variabel *independent* yang nilai korelasi antar sesama variabel *independent* sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:²⁵

- a) Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel *independent* banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel *independent*.
- b) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel *independent*. Jika antar variabel *independent* ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90). Maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas. Tidak hanya korelasi yang tinggi antar variabel *independent* tidak berarti bebas dari multikolonieritas. Multikolonieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel *independent*.
- c) *Multinokolorietas* dapat juga dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIP). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel *independent* menjadi variabel *dependent* (terikat) dan diregresi terhadap variabel *independent* lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel *independent* yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel *independent*

²⁵ Sunjono dkk, *Aplikasi SPSS untuk SMART Riset*, (Bandung : ALBETA, 2013), 65

lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIP yang tinggi (karena $VIP = 1 / Tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai $tolerance \leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIP \geq 10$. Setiap penelitian harus menentukan tingkat kolonieritas yang masih dapat ditolerir. Sebagai contoh nilai $tolerance = 0,10$ sama dengan tingkat kolonieritas 0,95. Walaupun multikolonieritas dapat dideteksi dengan nilai *tolerance* dan VIP, tetapi kita masih tetap tidak mengetahui variabel-variabel *independent* mana sajakah yang saling berkolerasi.

3. Uji Autokorelasi

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam model regresi atau korelasi kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya) dengan menggunakan metode *Durbin-Watson* (DW test). Jika terjadi korelasi maka diidentifikasi terjadi masalah autokorelasi. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut.²⁶

- a) Jika $DU < DW < 4 - DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi
- b) Jika $DW < DL$ atau $DW > 4 - DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi

²⁶ Dwi Prayitno, *SPSS 22: Pengolah Data Terpraktis*, (Yogyakarta : ANDI, 2014), 165

c) $DL < DW < DU$ atau $4 - DU < DW < 4 - DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

4. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika variansi dari satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas. Jika berbeda maka disebut Heterokedastisitas dengan grafik *scatter plot* sebagai berikut:²⁷

- a) Jika ada pola tertentu pada grafik *scatter plot*, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan terjadi heterokedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji Korelasi Berganda

Analisis korelasi yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antar variabel yang diteliti. Teknik korelasi yang digunakan dalam penelitian adalah korelasi *product moment pearsonya* itu untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan timbal balik antara dua variabel. Hubungan dua variabel terdiri dari dua macam yaitu hubungan positif dan hubungan negatif. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui

²⁷ Wiratman Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum*, (Yogyakarta : Ardana Media, 2008), 180

kuatatau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi (r). Adapun rumus dari koefisien korelasi tersebut adalah sebagai berikut:²⁸

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan:

$R_{x_1x_2y}$ = Korelasi ganda (*multiple correlate*)

$r^2_{x_1y}$ = Korelasi *Product Moment* antara X_1 dengan Y

$r^2_{x_2y}$ = Korelasi *Product Moment* antara X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = Korelasi *Product Moment* antara X_1 dengan X_2

X_1 = Variabel bebas (Harga)

X_2 = Variabel bebas (Lokasi)

Y = Variabel terikat (Keputusan Pembelian)

Uji korelasi pada penelitian ini menggunakan metode *pearsoncorrelation*. Berpedoman pada ketentuan pada tabel sebagai berikut:²⁹

Tabel 3.4
Interprestasi Koefisien Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,70-1,000	Sangat Kuat
0,50 – 0,699	Kuat
0,30 – 0,499	Cukup
0,10 – 0,299	Rendah
0,00	Tidak ada Hubungan

²⁸ Irham Fahmi, dan Yovi Lavianti. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi teori soal dan jawab*. (Yogyakarta: Kanisius, 2014), 85

²⁹ *Ibid.*, 67

d. Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, yaitu metode analisis penelitian yang melibatkan satu variabel terikat yang diperkirakan berhubungan dengan satu atau lebih variabel bebas. Tujuannya adalah untuk memperkirakan perubahan respon pada variabel terikat terhadap beberapa variabel bebas. Model analisis regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Keputusan pembelian

α = Konstanta

β_1 = koefisien untuk variabel harga

β_2 = koefisien untuk variabel lokasi

X_1 = Harga

X_2 = Lokasi

e. Uji Hipotesis

1. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersamaan variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

Langkah-langkah pengujian:

a. Menentukan Hipotesis

H_a = artinya variabel harga dan lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian.

H_0 = artinya variabel harga dan lokasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian.

b. *Level of significance* $\alpha = 0,05$

c. Menentukan F_{hitung}

d. Menentukan F_{tabel}

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% $\alpha = 5\%$, df. Df pembilang $k-1 = 3-1 = 2$ dan penyebut $n-k$

e. Kriteria dan aturan pengujian

H_0 diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

f. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

Membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} maka dapat ditentukan apakah H_0 diterima atau ditolak.³⁰

2. Uji t

Untuk mengetahui apakah variabel *independent* secara parsial (individual) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependent*. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel individu *independent* secara individu dalam menerangkan variabel *dependent*. Uji t digunakan untuk mengetahui

³⁰ Damondar Gujarati, *Dasar-Dasar Ekonometrik*, (Jakarta : Erlangga, 2006), 193

apakah variabel *independent* berpengaruh secara parsial terhadap variabel *dependent* secara *signifikan* atau tidak.³¹

Dalam penelitian ini menggunakan uji signifikan dua arah atau *two tailed test*, yaitu suatu uji yang mempunyai dua daerah penolakan H_0 yaitu terletak di ujung sebelah kanan dan kiri. Dalam pengujian dua arah, biasa digunakan untuk tanda sama dengan ($=$) pada hipotesis nol dan tanda tidak sama dengan (\neq) pada hipotesis alternatif. Tanda ($=$) dan (\neq) ini tidak menunjukkan satu arah, sehingga pengujian dilakukan untuk dua arah. Kriteria dalam uji parsial (Uji t) dapat dilihat sebagai berikut:³²

1) Uji hipotesis dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

- a. Apabila $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel *independent* secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependent*.
- b. Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel *independent* secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependent*.

2) Uji Hipotesis Signifikan

- a. Jika angka sig. $> 0,05$, maka H_0 diterima

³¹ Singgih Santoso, *Total Quality Management (TQM) dan Six Sigma*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2007), 168

³² Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008), 88-89

b. Jika angka sig. < 0,05 maka H₀ ditolak

3. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi (R₂) yang berkaitan dengan variabel bebas dan variabel terikat. Secara umum dikatakan bahwa R₂ merupakan kuadrat korelasi antara variabel yang digunakan sebagai predictor dan variabel yang memberikan *respons*. Koefisien determinasi dalam analisis regresi biasanya dijadikan dasar dalam menentukan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.³³

Koefisien determinasi (R₂) bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat.³⁴ Dalam penelitian ini, perhitungan korelasi determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel X (pengaruh harga dan lokasi) dalam menjelaskan variabel Y (keputusan pembelian). Kriteria pengujian R₂ = 0, artinya variabel bebas sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika R₂ semakin mendekati 1, yang berarti mendekati 100% artinya variabel bebas berpengaruh kuat terhadap variabel – variabel terikat. Rumus dari koefisien determinasi sebagai berikut.³⁵

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

³³ Maman Abdurahman, dkk, *Dasar-dasar Metode Statistika*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2007), 218-219

³⁴ Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta : Mediakom, 2008), 79

³⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2016), 231

R^2 = nilai koefisien determinasi

r = nilai koefisien korelasi